



**TAYANGAN PROGRAM INDONESIA BAGUS DI NET TV
DAN TINGKAT KESADARAN UNTUK MELESTARIKAN ALAM
DIKALANGAN KOMUNITAS SLOW OK**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Bidang Ilmu Komunikasi**



Diajukan Oleh

Nama: Rizka Khairunnisa

NIM: 1106015052

Peminatan: Penyiaran

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2015**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Khairunnisa
NIM : 1106015052
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Program Studi : Penyiaran
Judul Skripsi : Tayangan Program Indonesia Bagus di NET TV dan Tingkat Kesadaran Untuk Melestrikan Alam Komunitas Slow OK

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul di atas adalah benar-benar hasil penulisan saya dan **BUKAN PLAGIAT**. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya ini **PLAGIAT**, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jakarta, November 2015

Yang menyatakan

Rizka Khairunnisa

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tayangan Program Indonesia Bagus di NET TV dan Tingkat Kesadaran Untuk Melestarikan Alam dikalangan Komunitas Slow OK

Nama : Rizka Khairunnisa

NIM : 1106015052

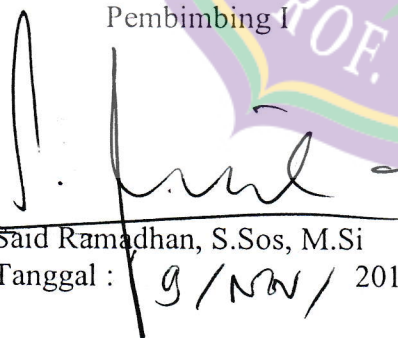
Program Studi : Ilmu Komunikasi


Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti skripsi oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Said Ramadhan, S.Sos, M.Si
Tanggal : 9/Nov/ 2015


Dr. Virienia Puspita, S.Sos.,M.Pd.
Tanggal : 7 November 2015

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Tayangan Program Indonesia Bagus di NET TV dan Tingkat Kesadaran Untuk Melestarikan Alam Dikalangan Komunitas Slow OK
Nama : Rizka Khairunnisa
NIM : 1106015052
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang diadakan pada hari Sabtu, 28 November 2015 dan dinyatakan LULUS

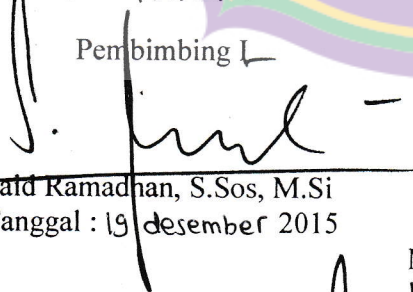
Diperiksa dan disetujui oleh :

Penguji I



Dini Wahdiyati, S.Sos, M.Ikom
Tanggal : 14 Desember 2015

Pembimbing I



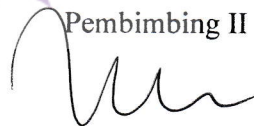
Said Ramadhan, S.Sos, M.Si
Tanggal : 19 Desember 2015

Penguji II



Dr. Maryono Basuki, M.Si
Tanggal : 19 Desember 2015

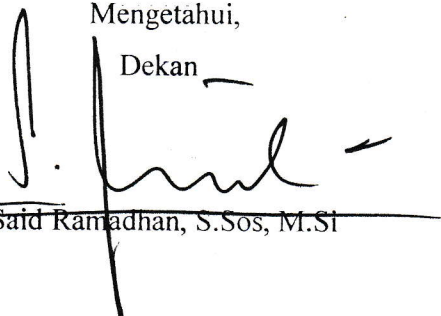
Pembimbing II



Dr. Virienia Puspita, S.Sos., M.Pd
Tanggal : 19 Desember 2015

Mengetahui,

Dekan



Said Ramadhan, S.Sos, M.Si

ABSTRAK

Judul Skripsi : Tayangan Program Indonesia Bagus di NET TV dan Tingkat Kesadaran Untuk Melestarikan Alam dikalangan Komunitas Slow OK
Nama : Rizka Khairunnisa
NIM : 1106015052
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Halaman : 122 + XVI lembar + 35 tabel + 4 gambar + 6 lampiran + 22 bibliografi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peran media massa khususnya tayangan program Indonesia Bagus di NET TV dalam meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan dikalangan komunitas Slow OK.

Penelitian ini menggunakan teori Kognisi yang berarti pengetahuan (*cognition*) individu menggunakan media massa untuk memperoleh informasi tentang sesuatu. Hasil penelitian diperoleh dari program SPSS versi 20. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Metode deskriptif adalah metode yang hanya menjelaskan suatu situasi tanpa melihat hubungan antara kedua variabel atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota komunitas Slow OK, dengan jumlah populasi sebanyak 45 orang. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan teknik total sampling atau jumlah total populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan survey, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tayangan Indonesia Bagus di NET TV dengan Variabel X (Tayangan Program Indonesia Bagus di NET TV) memiliki skor 2930 dan berada pada kategori tinggi, sementara Variabel Y (Tingkat Kesadaran Untuk Melestarikan Alam Dikalangan Komunitas Slow OK) memiliki skor sebesar 2751 dan berada pada kategori tinggi pula. Hal tersebut menandakan bahwa tayangan Indonesia Bagus memiliki pengaruh terhadap kesadaran untuk melestarikan alam dikalangan komunitas Slow OK.

Kata Kunci : Televisi, Indonesia Bagus, NET TV, Kesadaran, Alam, Komunitas

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan bagi pencipta alam semesta ini, Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan nikmat iman dan sehat yang tak terhingga sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar.

Rasa syukur yang mendalam dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama proses pembuatan skripsi. Dukungan moril dan doa yang diberikan kepada penulis agar tetap semangat dalam menyelesaikannya, keinginan yang besar akan dapat lulus dan menjadi sarjana membuat penulis ingin menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi teman-teman dan negara sebagai referensi dalam bidang Ilmu Komunikasi, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu bersama saya, mendengar doa-doa saya dan memberikan kemudahan serta kekuatan dalam diri saya.
2. Kedua orang tua saya Ahmad Khairuddin, S.H dan Anna Mulyana, yang selalu memberikan dukungan berupa doa, materi, motivasi, serta nasehat, Orang tua kedua saya Ardianto Drs. Abdul Moenir, M.M serta kakak-kakak tercinta Yoga Hermawan dan Reza Fauzan yang selalu memberikan dukungan kepada saya.

3. Said Ramadhan, S.Sos, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
4. Dr. Syaiful Rohim, M.Si. selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
5. Dini Wahdiyati, S.Sos, M.Ikom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
6. Said Ramadhan, S.Sos, M.Si. selaku Dosen Pembimbing pertama saya yang selalu memberikan *support* dan masukan selama proses skripsi ini.
7. Dr. Virienia Puspita, S.Sos, M.Pd selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang selalu baik dan sabar membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Dosen-Dosen FISIP UHAMKA yang telah banyak membantu selama saya menimba ilmu dikampus tercinta ini.
9. Zaki Fakaruddin, S.Sos terima kasih selalu memberikan semangat dan mengingatkan saya ketika saya lalai, terima kasih atas bantuan berupa waktu, tenaga, pikiran dan doa untuk saya.
10. Sahabat tercinta saya SVN (Renny Wahyuni, Deistania Maharani, Aldy Zaidan, Tommy Satrio Wibowo, Maulana Fadillah , Adhitia Husda Putra, Aditia Rizky Ramadhan, Amir Rahman Hakim, Vini Maharanti, Ika Yunianti, Muhammad Adi Prakoso, Muchlis Hibnusyar), Erni Riyanti, dan Riana Pertiwi, terima kasih atas *support* dan hiburannya selama ini dikala saya dalam titik kejenuhan dan kebuntuan.

11. Teman-teman seperjuangan saya Isty Farhaty Lestary, Dara Sagita, Fathonah Nur Aulia, Tricel, Jovita Marsya Nurazizah, Dwi Jayanti Panggabean, Oktaviani Haryanti, Herwindiarso Wibisono, Hauzan Lutfi Faisal, Fikri Hilman, Chaerul Umam, Dara Karamatika, Djihan Annisa, Miranty Rachmawaty, Nindy Arlita, seluruh teman-teman FISIP UHAMKA 2011, Senior-senior FISIP 2009, BWW Trip, dan Warmat Family.

12. Komunitas Slow OK atas kerjasamanya yang sangat membantu proses penyelesaian penelitian ini.

13. Untuk seluruh pihak yang sudah membantu dan mendoakan saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan di dunia dan akhirat.

Terima Kasih. *Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Penulis

Rizka Khairunnisa

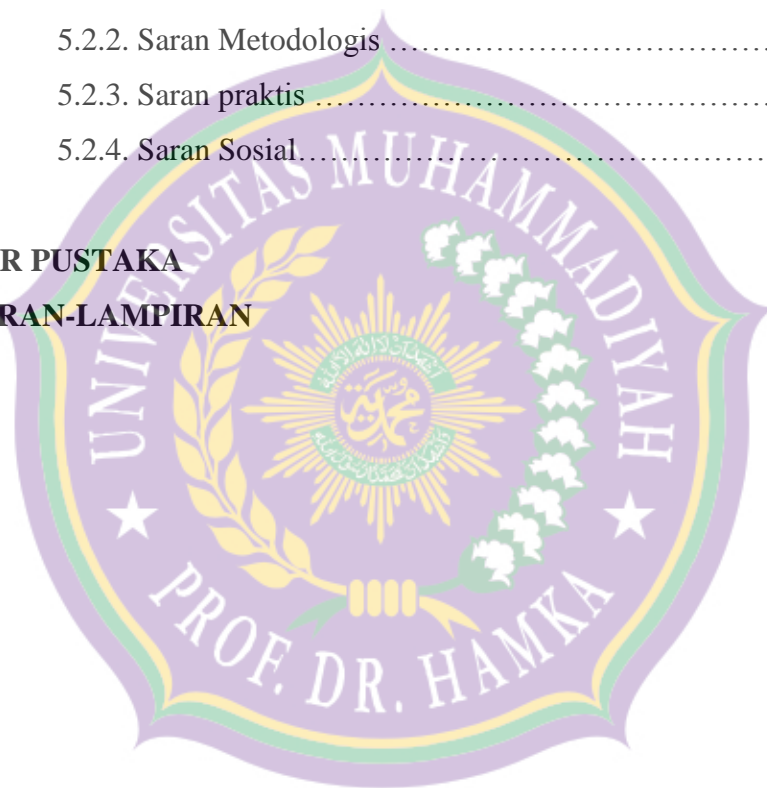
DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL (COVER) | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4. Pembatasan Masalah..... | 8 |
| 1.5. Signifikansi Penelitian | 8 |
| 1.5.1. Signifikansi Akademis | 8 |
| 1.5.2. Signifikansi Metodologis | 8 |
| 1.5.3. Signifikansi Praktis | 9 |
| 1.6. Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian..... | 9 |
| 1.7. Sistematika Penulisan | 9 |
| | |
| BAB II KERANGKA TEORI | 11 |
| 2.1. Paradigma Penelitian | 11 |
| 2.1.1. Pengertian Paradigma..... | 11 |
| 2.1.2. Paradigma Positivisme..... | 11 |
| 2.2. Komunikasi..... | 12 |
| 2.2.1. Hakekat Komunikasi..... | 12 |

| | | |
|--------|---|----|
| 2.2.2. | Pengertian Komunikasi..... | 13 |
| 2.2.3. | Fungsi Komunikasi..... | 18 |
| 2.2.4. | Model Komunikasi Lasswell..... | 20 |
| 2.2.5. | Elemen Komunikasi..... | 21 |
| 2.2.6. | Proses Komunikasi..... | 22 |
| 2.2.7. | Konteks Komunikasi..... | 23 |
| 2.3. | Komunikasi Massa..... | 24 |
| 2.3.1. | Karakteristik Komunikasi Massa..... | 25 |
| 2.3.2. | Fungsi Komunikasi Massa..... | 27 |
| 2.3.3. | Bentuk-bentuk Media Massa..... | 29 |
| 2.4. | Penyiaran..... | 29 |
| 2.4.1. | Pengertian Penyiaran..... | 29 |
| 2.4.2. | Sejarah Penyiaran..... | 31 |
| 2.4.3. | Sifat Media Penyiaran..... | 31 |
| 2.4.4. | Kegiatan Penyiaran..... | 34 |
| 2.4.5. | Perangkat Siaran..... | 34 |
| 2.4.6. | Televisi..... | 34 |
| 2.4.7. | Jenis Penyiaran Televisi..... | 36 |
| 2.5. | Stasiun Televisi NET. (<i>News Entertainment Television</i>)..... | 37 |
| 2.6. | Program Siaran..... | 38 |
| 2.6.1. | Pengertian Program Siaran..... | 38 |
| 2.6.2. | Jenis-jenis Program Siaran..... | 39 |
| 2.7. | Indonesia Bagus..... | 41 |
| 2.8. | Terpaan Media..... | 42 |
| 2.9. | Kesadaran Untuk Melestarikan Alam..... | 43 |
| 2.10. | Komunitas Slow OK..... | 46 |
| 2.11. | Tradisi Sosiopsikologis..... | 47 |
| 2.12. | Teori Kognitif..... | 48 |
| 2.13. | Definisi Penelitian..... | 49 |
| 2.14. | Definisi Konsep dan Operasional..... | 50 |

| | |
|--|-----------|
| 2.14.1. Definisi Konseptual | 50 |
| 2.14.2. Definisi Operasional | 51 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 58 |
| 3.1. Pendekatan, Jenis, Metode Penelitian..... | 58 |
| 3.1.1. Pendekatan Penelitian..... | 58 |
| 3.1.2. Jenis Penelitian..... | 59 |
| 3.1.3. Metode Penelitian. | 60 |
| 3.2. Populasi dan Sampel..... | 61 |
| 3.2.1. Populasi | 61 |
| 3.2.2. Sampel | 62 |
| 3.2.3. Teknik Penarikan Sampel | 62 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data..... | 63 |
| 3.4. Teknik Analisis Data..... | 64 |
| 3.5. Lokasi dan Waktu Penelitian | 65 |
| 3.5.1. Lokasi Penelitian..... | 65 |
| 3.5.2. Waktu Penelitian | 65 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 66 |
| 4.1. Profil Perusahaan..... | 66 |
| 4.1.1. Profil NET TV..... | 66 |
| 4.1.2. Sejarah Perusahaan | 67 |
| 4.1.3. Visi Misi NET TV | 68 |
| 4.1.4. Indonesia Bagus | 68 |
| 4.1.5. Gambaran Umum Tayangan Indonesia Bagus..... | 70 |
| 4.1.6. Profil Komunitas Slow OK..... | 75 |
| 4.1.7. Gambaran Umum Komunitas Slow OK | 75 |
| 4.1.8. Arti Logo Slow OK..... | 77 |
| 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan | 79 |
| 4.2.1. Pelaksanaan Pengumpulan Data Awal | 79 |
| 4.2.2. Pengumpulan Data | 79 |

| | |
|--------------------------------|------------|
| 4.3. Hasil Penelitian | 80 |
| 4.4. Pembahasan | 117 |
| 4.5. Relevansi Teori | 119 |
| BAB V PENUTUP..... | 120 |
| 5.1. Kesimpulan | 120 |
| 5.2. Saran | 120 |
| 5.2.1. Saran Akademis..... | 120 |
| 5.2.2. Saran Metodologis | 121 |
| 5.2.3. Saran praktis | 121 |
| 5.2.4. Saran Sosial..... | 122 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel 2.1. | Perbedaan Pendekatan Ontologis, Epistemologi, Axiologi, dan Metodologi..... | 15 |
| Tabel 2.2. | Jenis dan Sifat Media..... | 33 |
| Tabel 2.3. | Variabel Operasional Konsep..... | 52 |
| Tabel 2.4 | Variabel Operasional Konsep..... | 55 |
| Tabel 3.1. | Jadwal Kegiatan..... | 66 |
| Tabel 4.1. | Sering melihat tayangan program Indonesia Bagus di NET TV | 80 |
| Tabel 4.2. | Jarang melihat tayangan Indonesia Bagus di NET TV..... | 82 |
| Tabel 4.3. | Tidak pernah melihat tayangan Indonesia Bagus di NET TV... | 83 |
| Tabel 4.4. | Sering mendengarkan kata-kata yang diucapkan dalam tayangan Indonesia Bagus di NET TV..... | 84 |
| Tabel 4.5. | Jarang Mendengarkan kata-kata yang diucapkan dalam tayangan Indonesia Bagus di NET TV. | 85 |
| Tabel 4.6. | Tidak pernah mendengarkan kata-kata yang diucapkan dalam tayangan Indonesia Bagus di NET TV..... | 86 |
| Tabel 4.7. | Sering memperhatikan pesan-pesan dalam tayangan Indonesia Bagus di NET TV..... | 87 |
| Tabel 4.8. | Jarang memperhatikan pesan-pesan dalam tayangan Indonesia Bagus di NET TV..... | 88 |
| Tabel 4.9. | Tidak pernah memperhatikan pesan-pesan dalam tayangan Indonesia Bagus di NET TV..... | 89 |
| Tabel 4.10. | Tersentuh melihat tayangan Indonesia Bagus di NET TV..... | 90 |
| Tabel 4.11. | Tersentuh mendengarkan kata-kata yang diucapkan dalam tayangan Indonesia Bagus di NET TV..... | 91 |
| Tabel 4.12. | Melihat tayangan Indonesia Bagus dalam jangka waktu yang lama..... | 92 |
| Tabel 4.13. | Melihat tayangan Indonesia Bagus di NET TV dalam jangka waktu yang singkat..... | 93 |
| Tabel 4.14. | Melihat tayangan Indonesia Bagus di NET TV hingga selesai .. | 94 |

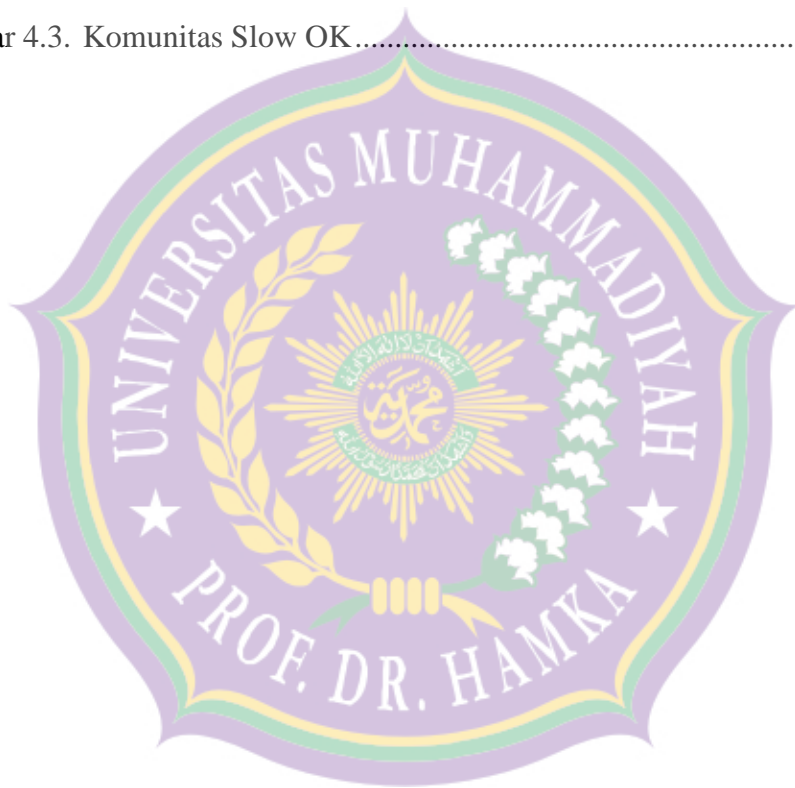
| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel 4.15. | Mendengarkan kata-kata yang diucapkan dalam tayangan Indonesia bagus di NET TV dalam jangka waktu yang lama..... | 95 |
| Tabel 4.16. | Mendengarkan kata-kata yang diucapkan dalam tayangan Indonesia Bagus di NET TV dalam jangka waktu yang singkat | 96 |
| Tabel 4.17. | Mendengarkan kata-kata yang diucapkan dalam tayangan Indonesia bagus di NET TV hingga selesai | 97 |
| Tabel 4.18. | Mengetahui pentingnya menjaga kebersihan lingkungan..... | 98 |
| Tabel 4.19. | Mengetahui akibat yang terjadi apabila terjadi kerusakan terhadap alam | 99 |
| Tabel 4.20. | Mengetahui perlunya melakukan tindakan untuk menjaga kebersihan lingkungan | 100 |
| Tabel 4.21. | Menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan | 101 |
| Tabel 4.22. | Menyadari akibat yang terjadi apabila terjadi kerusakan terhadap alam | 102 |
| Tabel 4.23. | Menyadari perlunya melakukan tindakan untuk menjaga kebersihan lingkungan | 103 |
| Tabel 4.24. | Memberikan respon untuk melakukan perubahan terkait kesadaran melestarikan alam..... | 104 |
| Tabel 4.25. | Membuat gerakan kebersihan dilingkungan sekitar | 105 |
| Tabel 4.26. | Mensosialisasikan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan..... | 106 |
| Tabel 4.27. | Mensosialisasikan kepada masyarakat akibat yang terjadi apabila terjadi kerusakan terhadap alam | 107 |
| Tabel 4.28. | Mensosialisasikan kepada masyarakat untuk melakukan perubahan terkait kebersihan lingkungan | 108 |
| Tabel 4.29. | Mensosialisasikan kepada masyarakat untuk melakukan gerakan kebersihan lingkungan | 109 |
| Tabel 4.30. | Mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan | 110 |
| Tabel 4.31. | Menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar | 111 |
| Tabel 4.32. | Aktif dalam berbagai kegiatan kebersihan lingkungan..... | 112 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel 4.33. | Variabel tayangan program Indonesia Bagus di NET TV | 113 |
| Tabel 4.34. | Variabel tingkat kesadaran melestarikan alam dikalangan komunitas Slow OK..... | 115 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1. Model Komunikasi Laswell..... | 20 |
| Gambar 4.1. Logo NET TV..... | 69 |
| Gambar 4.2. Logo Indonesia Bagus..... | 69 |
| Gambar 4.3. Komunitas Slow OK..... | 78 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi adalah kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat diabaikan, karena hanya dengan komunikasi kita dapat memperoleh informasi dan berinteraksi dengan sesama. Perbedaan paham, ras, etnik, suku, dan agama sering menjadi hambatan manusia dalam berkomunikasi satu sama lain. Pada dasarnya komunikasi punya beberapa fungsi salah satunya adalah fungsi sosial. Komunikasi merupakan mekanisme untuk mensosialisasikan norma-norma budaya masyarakat, baik secara horizontal, dari suatu masyarakat kepada masyarakat lainnya, ataupun secara vertikal, dari suatu generasi kepada generasi berikutnya (Mulyana, 2007: 7).

Perkembangan media massa sebagai salah satu sarana komunikasi, berkembang begitu pesat dan saat ini ada lima jenis media massa yaitu, televisi, radio, film, Koran dan majalah. Dari kelima media massa tersebut televisi merupakan salah satu media massa yang mengalami perkembangan yang cukup pesat baik dari teknologi, jumlah stasiun televisi maupun programnya.

Fungsi Komunikasi massa adalah menyiarkan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*). Dari ketiga fungsi tersebut, mana yang utama, bergantung kepada jenis media massa. Ada sementara ahli yang

menambahkan fungsi lain terhadap fungsi media massa ini, umpamanya saja fungsi mempengaruhi (*to influence*), fungsi membimbing (*to guide*), fungsi mengeritik (*to criticise*), dan lain-lain. Namun semua itu hanya merupakan tambahan saja terhadap ketiga fungsi tadi, yaitu menyiarkan informasi, mendidik, dan menghibur (Effendy, 2008:59).

Televisi merupakan media yang dapat mendominasi komunikasi massa karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak. Televisi memiliki kelebihan dari media massa lainnya karena bersifat audiovisual (didengar dan dilihat), dapat menggambarkan kenyataan kepada pemirsa. Penyampaian pesan kepada pemirsa disalurkan melalui proses penyiaran.

Penyiaran atau *broadcasting* merupakan suatu kegiatan (Riswandi, 2009:1), didalam cara menyampaikan pesan, ide, hasrat kepada khalayak dengan menggunakan fasilitas frekuensi. Dengan kata lain penyiaran (*broadcasting*) merupakan suatu kegiatan penyiaran yang dilakukan oleh seorang penyiar.

Penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengan dan pandang (audia visual), yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum yang teratur dan berkesinambungan. Seiring berkembangnya teknologi, dewasa ini media massa adalah salah satu faktor yang paling berpengaruh terutama televisi. Terdapat beberapa jenis program televisi, salah satu jenis program televsi adalah program dokumenter.

Program dokumenter merupakan program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada fakta objektif yang memiliki nilai essential dan eksensial, artinya menyangkut kehidupan lingkungan hidup dan situasi nyata. Sebuah

program dokumenter yang benar bukanlah yang banjir air mata, bukan juga program yang mempromosikan suatu produk atau mendorong aksi sosial, juga bukan program yang hanya berkepentingan menyajikan objektivitas suatu peristiwa. Program dokumenter berusaha menyajikan sesuatu sebagaimana adanya, objektivitas dalam hal ini berarti kejujuran dan ketulusan dari sutradara, produser, juru kamera, dan editor. Objektivitas juga berarti serangkaian gambar tentang kebenaran hasil pilihan dengan nilai atau makna yang paling tinggi dari apa yang di- *shooting*.¹

NET (*News Entertainment Television*) adalah sebuah stasiun televisi berjaringan di Indonesia yang resmi diluncurkan pada tanggal 26 Mei 2013. NET TV menggantikan siaran *Spacatoon* Indonesia yang sebagian sahamnya telah diambil alih oleh Indika Group. Berbeda dengan *spacatoon* yang acaranya ditujukan untuk anak-anak, program-program NET TV ditujukan kepada keluarga dan pemirsa muda. Selain melalui jaringan teresterial, NET TV juga menyiarkan kontennya melalui siaran komunikasi seperti jejaring sosial dan *youtube*. Segmentasi lebih banyak ditujukan kepada keluarga dan pemirsa muda. Program acara di NET TV Dianggap cukup edukatif.

Dunia pariwisata Indonesia sedang mengalami kemajuan yang begitu pesat. Berbagai destinasi diseluruh pelosok negeri menjadi “incaran” turis domestik maupun asing. Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat menarik minat para pelancong. Fenomena ini tidak hanya

¹ <http://anggalatewel.weebly.com/program-dokumenter.html> diakses pada Kamis, 5-Maret-2015 Pukul: 13.48 WIB

memberikan dampak positif bagi perekonomian warga setempat, namun juga menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar di Indonesia.

Sayangnya, pemerintah dan masyarakat tidak siap menghadapi situasi ini. Kemajuan pariwisata tidak diimbangi dengan kesadaran menjaga kebersihan alam sehingga banyak destinasi-destinasi di Indonesia justru menjadi rusak setelah sukses di promosikan. Membuang sampah di gunung, pantai, hingga laut menjadi hal yang dianggap lumrah bagi para penikmat alam, namun tanpa disadari hal ini berdampak sangat buruk bagi keseimbangan alam.

Membuang limbah atau sampah ke perairan pesisir telah dipraktikkan oleh manusia diseluruh dunia. Dalam volume yang besar dan dalam, teluk akan tertutup, pengaruhnya akan membinasakan (Nybakken, 1982:423). Begitu pula dengan di pegunungan sangat penting bagi kehidupan. gunung menyediakan sebagian besar kebutuhan air bersih di seluruh dunia, tempat hidup tumbuhan dan hewan, dan merupakan rumah bagi satu dari sepuluh orang.²

Kesadaran yang masih rendah dikalangan masyarakat di Indonesia akan pentingnya menjaga kelestarian alam, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai kesadaran kelestarian alam, pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga alam harus sedini dan sesegera mungkin ditanamkan, agar kelangsungan kehidupan dapat terus dinikmati hingga generasi-generasi mendatang.

Indonesia Bagus adalah program dokumenter yang ditayangkan oleh stasiun televisi NET sejak 1 juni 2013. Kualitas tayangan yang disuguhkan sangat

²<http://www.change.org/p/pendaki-gunung-indonesia-stop-membuang-dan-meninggalkan-sampah-di-gunung> diakses pada hari senin 3-Maret-2015 Pukul. 14. 47 WIB

menarik dan pengambilan gambar sudah menggunakan teknologi HD (*High definition*). Disamping itu, program ini menampilkan keindahan alam Indonesia juga keunikan kehidupan berbudayanya, menampilkan penduduk asli daerah tersebut sebagai narator dan pembawa acara. Program ini diharapkan dapat menginspirasi masyarakat individu maupun komunitas untuk tetap melestarikan alam dan budaya.³

Selain memberikan edukasi kepada masyarakat akan beragam budaya yang ada di Indonesia, tayangan **Indonesia Bagus** juga memberikan Informasi seputar wisata-wisata alam yang dimiliki negeri ini, memperkenalkan kekayaan bangsa sehingga meningkatkan minat berwisata dalam negeri, dalam setiap penyayangan program ini-pun selalu memberikan pesan-pesan kepada khalayak untuk menjaga kelestarian alam.

Komunitas adalah sekelompok orang yang berkumpul atau hidup bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Tanpa adanya komunikasi tidak akan ada komunitas. Komunitas juga berbagi bentuk-bentuk komunikasi yang berkaitan dengan seni, agama dan bahasa, dan masing-masing bentuk tersebut mengandung dan menyampaikan gagasan, sikap, perspektif, pandangan yang mengakar kuat dalam sejarah komunitas tersebut (Mulyana, 2010:46).

Slow OK yang didirikan pada tanggal 23 Agustus 2008 adalah suatu komunitas atau perkumpulan yang sebagian besar anggotanya berasal dari para alumni SMP Negeri 267 Jakarta dan alumni Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA)

³ <http://www.netmedia.co.id> diakses pada hari Kamis, 5-Maret-2015 Pukul 13:57

Meskipun komunitas ini bukanlah komunitas pecinta alam namun Slow OK banyak melakukan kegiatan seperti *hiking* dan *travelling*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah tayangan Indonesia Bagus di NET TV dapat mengubah perilaku membuang sampah di sembarang tempat menjadi sadar dan peduli akan kebersihan alam.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana sebuah tayangan televisi tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai kekayaan alam dan budaya bangsa Indonesia, namun juga dapat memberikan manfaat dan edukasi kepada khalayak tentang pentingnya melestarikan keindahan dan kebersihan alam dan dapatkah tayangan ini mempengaruhi khalayak.

Untuk membandingkan penelitian ini, ada beberapa referensi penelitian terdahulu yang digunakan penulis dalam menyusun proposal skripsi ini, yaitu:

1. Shinta Dewi Irianti, 2011 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) dengan judul “Pengaruh Terpaan Tayangan House And Living Episode 168 di DAAI TV Terhadap Minat Berkreasi Ibu-Ibu Perumahan Giri Loka Serpong Tangerang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh terpaan tayangan House And Living di DAAI TV berkontribusi positif terhadap minat berkreasi ibu-ibu perumahan Giri Loka Serpong, Tangerang.
2. Aprilia Prita Widyarini, 2009 Universitas Sebelas Maret, dengan judul “Kesenjangan Kepuasan Dalam Menonton Televisi (Studi tentang Kesenjangan dalam Menonton Acara Silet dan Insert Investigasi di

Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNS)” Hasil penelitian ini menyatakan bahwa acara Insert Investigasi lebih unggul daripada acara Silet. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa acara Insert Investigasi yang ditayangkan Trans TV lebih mampu memuaskan kebutuhan responden dibandingkan Silet yang ditayangkan di RCTI

3. Fauzan Rianto, 2010 Universitas Mercu Buana, dengan judul “Kepuasan Khalayak Terhadap Program Berita Liputan 6 SCTV (Studi Deskriptif Masyarakat Rw. 01 Kel. Penjaringan Jakarta Utara)”. Hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa tayangan program berita Liputan 6 SCTV adalah puas atau positif, dan pemirsa merasa terpuaskan. Dimana tingkat kepuasan yang tertinggi yaitu pada indikator tidak terpengaruh hingga terpengaruh, dimana masyarakat jadi lebih percaya diri dan sangat mempengaruhi pola pikir dalam berperilaku.

Perbedaan penelitian dengan referensi penelitian sebelumnya adalah pada topik yang dibahas oleh penulis adalah mengenai kesadaran melestarikan alam, dan tidak hanya membahas tentang persepsi dan pengaruh namun terpaan sebuah tayangan televisi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana tayangan program Indonesia Bagus di NET TV dengan tingkat kesadaran untuk melestarikan alam dikalangan komunitas Slow OK?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tayangan program Indonesia Bagus di NET TV dan tingkat kesadaran untuk melestarikan alam dikalangan komunitas Slow OK.

1.4. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengkaji terpaan suatu tayangan program Indonesia Bagus di NET TV. Peneliti hanya meneliti di kalangan komunitas Slow OK dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

1.5. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian adalah pemaparan manfaat dari setiap penelitian yang dilakukan. Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi objek, atau peneliti khususnya dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Signifikansi penelitian terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya:

- Signifikansi Akademis : Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang teori Kognitif yang membahas pemahaman terhadap kemampuan memperoleh pengetahuan dan teori kognisi dapat berguna pula untuk perkembangan ilmu komunikasi khususnya dalam bidang penyiaran. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya
- Signifikansi Metodologis : Secara metodologis, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuisisioner, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan

untuk menjelaskan atau menggambarkan saja, tanpa melihat hubungan antara kedua variabel atau lebih.

- Signifikansi Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan kecintaan dan ketertarikan khususnya bagi masyarakat Indonesia terhadap kekayaan alam di dalam negeri, sehingga dapat ikut berperan aktif dalam memajukan industri pariwisata di Indonesia serta ikut melestarikan alam Indonesia.

1.6. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dan keterbatasan penelitian merujuk pada faktor-faktor yang disebabkan oleh peneliti, maka dari itu kelemahan dan keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan penelitian ini hanya terfokus pada pengaruh terpaan tayangan program Indonesia Bagus di NET TV dan tingkat kesadaran untuk melestarikan alam dikalangan komunitas Slow OK.
2. Penggunaan pertanyaan tertutup pada kuesioner membatasi jawaban responden yang mungkin memiliki jawaban dan pandangan yang lebih dalam mengenai pertanyaan kuesioner.

1.7. Sistematika Penelitian

Agar mudah dalam menyampaikan informasi dan pokok-pokok pikiran, penulis menyusun makalah ini secara sistematis yang dibagi dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini khusus penulis untuk menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Pemikiran

Bab ini khusus untuk penulis menjelaskan paradigma penelitian, hakekat komunikasi, Teori peminatan (penyiaran), Teori Konseptual komunikasi, Teori utama, teori-teori pendukung yang relevan, definisi konsep dan definisi operasional.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini khusus untuk penulis menjelaskan tentang pendekatan, metode dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, Populasi dan Sempel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta waktu, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini khusus untuk penulis menjelaskan tentang deskripsi dan profil perusahaan, deskripsi dan profil komunitas, hasil penelitian, pembahasan, dan relevansi teori.

BAB V : Penutup

Kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro, Lukita Komala dan Siti Karlinah. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis.

Bungin, Burhan. 2005. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

_____. 2007. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

_____. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hamidi. 2007. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: PT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.

Kriyantono. Rakhmat. 2010. *Teknik Praktek Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

_____. Rakhmat. 2006. *Teknik Praktek Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Littlejhon, Stephew. W. Foss, Karen. A. 2009. *Teori Komunikasi (Theories Of Human Communication)*. Jakarta : Salemba Humanika.

Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.

_____. 2009. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurudin. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Nybakken, James. W. 1982. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Jakarta: PT. Gramedia.

Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Riswandi. 2009. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, & Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Singarimbun Masri, Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Bandung: Alfabeta.

Severin, J. Werber. Tankard, James. W. 2007. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan
Didalam Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Penerbit ANDI

SUMBER LAIN:

SKRIPSI:

Aprilia Prita Widyarini, Universitas Sebelas Maret. 2009. “Kesenjangan Kepuasan Dalam Menonton Televisi (Studi Tentang Kesenjangan dalam Menonton Acara Silet dan Insert Investigasi dikalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNS)”

Asep Karis Choliludin. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2013. “Persepsi anggota Rohis Al-Ghifari (Angkatan 45,46,47) Institut Pertanian Bogor Terhadap Tayangan Indonesia Lawyers Club di TV One Episode “Prahara PKS, Prahara Politik”

Fauzan Rianto. Universitas Mercu Buana. 2010. “Kepuasan Khalayak Terhadap Program Berita Liputan 6 SCTV (Studi Deskriptif Masyarakat RW. 01 Kel. Penjaringan Jakarta Utara)”

Shinta Dewi Irianti. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2011. “Pengaruh Terpaan Tayangan *House And Living* Episode 168 di DAAI TV Terhadap Tingkat Berkreasi Ibu-ibu Perumahan Giri Loka Serpong Tangerang”

Yayu Pratini. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2012. “Hubungan Program Mario Teguh *Golden Ways* di Metro TV Dengan Motivasi Pengembangan Diri Mahasiswa FISIP UHAMKA”.

Zaki Fakaruddin. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2014. “Evaluasi Kebijakan Program Kartu Jakarta Sehat Bagi Warga RW 001 Kelurahan Gandaria Utara”

INTERNET:

<http://www.netmedia.co.id> diakses tanggal : 5-Maret-2015

<http://www.change.org/p/pendaki-gunung-indonesia-stop-membuang-sampah-dan-meninggalkan-sampah-di-gunung> diakses tanggal : 3-Maret-2015

<http://anggalatewel.weebly.com/program-dokumenter.html> diakses tanggal : 5-Maret-2015

<http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/jurnal-retno-jamanti> diakses pada hari selasa, 9 Juni 2015

Pkl. 10.17 WIB

<http://Pustakaindonesia.or.id> diakses pada Senin, 25 Mei 2015 Pukul 23.42

<http://youtube.com>

<http://kbbi.web.id/komunitas>